



## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA NELAYAN DI PASI LHOK KEMBANG TANJONG**

### **ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE INCREASE IN INCOME OF FISHERMEN`S FAMILY IN PASI LHOK KEMBANG TANJONG**

**Zarra Farisa<sup>1\*</sup>, Chaliluddin<sup>1</sup>, Sri Agustina<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Kelautan dan Perikanan, Universitas Syiah Kuala Darussalam, Banda Aceh. <sup>2</sup>Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Kelautan dan Perikanan, Universitas Syiah Kuala Darussalam, Banda Aceh.

\*email korepondensi: [zarrafarisa342@gmail.com](mailto:zarrafarisa342@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan keluarga nelayan dan mengetahui jenis pekerjaan yang dilakukan oleh istri nelayan. Penelitian ini dilakukan pada Bulan April 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan wawancara dengan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap peningkatan pendapatan keluarga nelayan adalah tingkat pendapatan istri, pendapatan suami, pendidikan istri dan jam kerja istri dengan p-value ( $P < 0,05$ ). Pekerjaan istri nelayan yang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan keluarga nelayan adalah PNS dan pekerjaan jualan di warung.

Kata kunci: Pendapatan, Nelayan, Pasie Lhok, Kembang Tanjong.

#### **ABSTRACT**

This research aimed at analyzing the factors that affect the income of fishermen's family and collect information on the occupation of fishermen's wives. This research was conducted in April, 2016. The method used in this research were a survey and interview qualitative and quantitative descriptive analysis. The sampling technique was the random sampling by fisherman's wife as respondents. Data analysis used the multiple linear regression. The results showed that the factors significantly affected in increasing the income of fishermen's family were the income level of wife, the income of husband, wives education and working hours of the wives with the p-value  $0,000 < 0,05$ . The job of fisherman's wife that influence the increase of the income of fishermen's family were civil servants and shop owner.

**Keywords:** *Income, Fishermen, Pasie Lhok, Kembang Tanjong.*



## **PENDAHULUAN**

Kesuksesan seseorang tidak pernah terlepas dari dukungan anggota keluarganya. Adanya kebutuhan rumah tangga yang kompleks, merupakan kebutuhan utama yang harus segera terpenuhi. Tingkatan kebutuhan suatu rumah tangga sangat berbeda antara satu sama lain, semakin tinggi kebutuhan keluarga tersebut, maka semakin tinggi pendapatan yang harus didapatkan oleh kepala rumah tangga. Menurut Departemen Kelautan dan Perikanan setiap tahun sektor perikanan dalam pertahun mampu meningkatkan sumbangan terhadap pendapatan negara bukan pemungutan pajak. Namun sayangnya, masyarakat nelayan merupakan golongan masyarakat paling miskin di Asia bahkan di dunia. Pengamatan langsung ke desa-desa nelayan dapat memberikan penglihatan secara langsung yang jauh lebih jelas tentang kemiskinan nelayan ditengah kekayaan. Pemandangan yang sering dijumpai di desa nelayan adalah kawasan hidup yang kumuh dan rumah yang sangat sederhana (Harahap *et al.*, 2012).

Keluarga nelayan memiliki cara khusus dalam memanfaatkan wilayah pesisir dan laut (*common property*) sebagai faktor produksi. Mereka biasanya harus bekerja mengikuti kondisi alam sehingga hari melaut rata-rata sekitar 20 hari dalam sebulan, sisanya relatif menjadi pengangguran. Demikian juga pekerjaan menangkap ikan, yang merupakan pekerjaan yang penuh resiko. Sehingga pekerjaan ini umumnya dikerjakan oleh kaum laki-laki. Sehingga masyarakat yang tinggal di daerah pesisir umumnya identik dengan masyarakat miskin (Wasak, 2012; Muchlisin, 2016).

Kondisi perekonomian di Pasie Lhok, masih tergolong ekonomi rendah dapat dilihat dari warga sekitar masih menghuni rumah-rumah bantuan tsunami yang diberikan pemerintah yang sangat sederhana. Keterbatasan modal membuat warga nelayan di daerah tersebut masih mengalami kemiskinan. Menurut Muchlisin (2015) keterbatasan modal adalah salah satu sebab nelayan sulit keluar dari lingkaran kemiskinan, selain itu keterbatasan ketrampilan tambahan juga menjadi sebab nelayan kurang produktif pada masa-masa tidak melaut (Muchlisin *et al.*, 2013). Oleh karena itu peran serta keluarga dalam ini anak dan isteri nelayan dalam aktifitas ekonomi menjadi sangat penting dalam membantu perekonomian keluarga. Oleh karena itu, penelitian tentang peran istri nelayan dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga di Pasie Lhok menarik untuk dikaji.

## **METODE PENELITIAN**

### **Waktu dan Tempat**

Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2016. Lokasi penelitian adalah gampong Pesie Lhok Kecamatan Kembang Tanjong Kabupaten Pidie.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ialah survei dan wawancara langsung kepada istri nelayan menggunakan daftar kuisisioner. Metode yang digunakan untuk menentukan yaitu secara penentuan dengan cara random sampling. Sampel diambil dari total 280 istri nelayan yang bekerja hanya 50 koresponden yang dijadikan sampel.



## Analisis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer hasil wawancara dengan koresponden. Analisis data untuk mengetahui besar pendapatan istri nelayan dan usaha apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan dengan menggunakan analisis tabulasi yang dilanjutkan dengan menggunakan uji statistik berupa regresi berganda. Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh hasil pendapatan istri nelayan terhadap pendapatan total keluarga dilakukan dengan menggunakan analisis statistik.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah alat statistik yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Pengukuran variabel ini melibatkan satu variabel bebas dan variabel terikatnya. Analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (Hutapea *et al.*, 2012). Sehingga persamaanya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7$$

Keterangan:

Y = Besarnya pendapatan keluarga nelayan (Rp/bulan).

a = Konsanta

X<sub>1</sub> = Pendapatan suami

X<sub>2</sub> = Pendapatan istri

X<sub>3</sub> = Usia

X<sub>4</sub> = Tingkat pendidikan

X<sub>5</sub> = Jumlah tanggungan dalam keluarga nelayan

X<sub>6</sub> = Curahan waktu dalam bekerja

X<sub>7</sub> = Pengeluaran

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub>, b<sub>5</sub> = Nilai koefisien regresi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Keluarga Nelayan

Tingkat pendapatan keluarga di Pasie Lhok, di tuntut lebih lebih tinggi karena kebutuhan yang semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor lain, seperti pendapatan suami, pendapatan istri, pendidikan, umur, jumlah tanggungan, curahan waktu dan pengeluaran.

Hasil Analisa Regresi Linier Berganda Adalah Sebagai berikut:

$$Y = -7086 + 0.999819 X_1 + 1.00249 x_2 + 8.2 X_3 - 1345 X_4 - 26 X_5 + 2499 X_6 + 0.000925 X_7$$

Koefisien regresi variable (x<sub>1</sub>) sebesar 0,999 yang berarti setiap peningkatan satu satuan x<sub>1</sub> akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,999 satuan. Variabel pendapatan istri (x<sub>1</sub>) memiliki koefisien sebesar 0,999 dengan tingkat p-value 0,000 <0,05, setiap aktifitas istri dalam bekerja akan diperoleh uang yang membantu menambah



pendapatan bagi keluarga, dapat disimpulkan bahwa pendapatan istri berpengaruh nyata terhadap peningkatan pendapatan keluarga. hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Nilamsari *et al.* (2016), menyatakan bahwa kontribusi pendapatan wanita nelayan sebulan yaitu 40,10% dapat dikatakan sebulan bahwa wanita nelayan telah bekerja produktif yang dapat menghasilkan dalam penambahan pendapatan bagi keluarga, kontribusi wanita nelayan sebesar 38,99% sudah cukup berarti dengan kontribusi pendapatan wanita juga menentukan peningkatan pendapatan keluarga.

Koefisien regresi variable ( $x_2$ ) sebesar 1,002 yang berarti setiap peningkatan satu satuan  $x_1$  akan meningkatkan nilai Y sebesar 1,002 satuan. Variabel pendapatan suami ( $x_2$ ) memiliki koefisien sebesar 1,002 dengan tingkat p-value  $0,000 < 0,05$  pendapatan nelayan dari hasil tangkapan bisa dikatakan besar, hasil tangkapan ikan yang berlimpah dimanfaatkan untuk dijual agar mendapatkan uang, sebahagian dari hasil melaut juga dimanfaatkan istri tidak hanya untuk dimasak tetapi juga dijual dalam bentuk ikan kering, seperti ikan asin dan teri yang mereka jual, dari hasil tersebut mereka berharap dapat membantu pendapatan bagi keluarga agar kebutuhan sehari-hari mereka tercukupi. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan suami berpengaruh nyata terhadap peningkatan pendapatan keluarga, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Oleh Jume'edi (2005) yang menyatakan bahwa pendapatan rumah tangga merupakan penjumlahan dari seluruh pendapatan yang diterima nelayan dan anggota keluarganya, baik yang berasal dari hasil penangkapan ikan maupun kegiatan lainnya jadi hasil pendapatan suami signifikan terhadap pendapatan keluarga.

Koefisien regresi variable ( $x_3$ ) sebesar 8.2 yang berarti setiap peningkatan satu satuan ( $x_3$ ) akan meningkatkan nilai Y sebesar 8.2 satuan. Variabel umur istri ( $x_3$ ) memiliki koefisien sebesar 8.2 dengan tingkat p-value  $0,865 > 0,05$  umur tidak mempengaruhi hasil pendapatan pada setiap bidang pekerjaan yang dilakukan oleh istri, bekerja di umur yang muda tingkat pengalaman kerja rendah akan mempengaruhi pendapatan dan umur yang tua akan mengurangi produktifitas yang dilakukan istri, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Oleh Jume'edi, (2005) yang menyatakan bahwa Umur cenderung mempengaruhi curahan kerja dalam mencari nafkah, pada umumnya semakin bertambah usia seseorang akan semakin tinggi jam waktu kerjanya, namun pada usia tertentu akan menurun sejalan dengan kualitas fisik yang menurun pula, usia wanita juga mempengaruhi partisipasi dalam kegiatan ekonomi.

Koefisien regresi variable ( $x_6$ ) sebesar 2499 yang berarti setiap peningkatan satu satuan ( $x_6$ ) akan meningkatkan nilai Y sebesar 2499 satuan. Variabel Curahan waktu kerja ( $x_6$ ) memiliki koefisien sebesar 2499 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , lamanya jam kerja berpengaruh nyata terhadap peningkatan pendapatan, semakin tinggi waktu yang dicurahkan istri nelayan dalam bekerja, maka semakin tinggi pula penghasilan yang didapatkan untuk kebutuhan keluarga. Hal ini sama dengan hasil penelitian dari Puspita (2016), menyatakan bahwa hubungan antara curahan waktu kerja terhadap hasil pendapatan istri nelayan di Desa serangan terdapat signifikan antara pendapatan istri nelayan dengan curahan waktu kerja, atau



dengan kata lain curahan kerja istri nelayan memberikan pengaruh terhadap besarnya pendapatan yang dihasilkan.

### **Pekerjaan Istri Nelayan Yang Berpengaruh Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Nelayan**

Pekerjaan yang dilakukan oleh istri nelayan di Pasie Lhok yang memiliki pendapatan besar didapatkan dari berkerja sebagai PNS dan jualan di warung. Semakin tinggi pendidikan istri nelayan maka semakin mudah memperoleh pekerjaan seperti PNS, dengan besar pendapatan yang dihasilkan dari jualan di warung rata-rata Rp 1.000.000 sampai Rp 1.600.000 sedangkan PNS berpenghasilan lebih dari 3.000.000 dari hasil tersebut dapat membatu meningkatkan pendapatan bagi keluarga nelayan.

### **KESIMPULAN**

Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap peningkatan pendapatan keluarga nelayan adalah faktor tingkat pendapatan istri, pendapatan suami, pendidikan istri dan jam kerja. Pekerjaan istri nelayan yang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan keluarga nelayan adalah PNS, kemudian diikuti oleh pekerjaan berjualan di warung.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Harahap, A., Lily, F., Emalisa. 2012. Peranan Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga (Kasus: Desa Bagan Serdang, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal (Journal on sosial economic of agriculture and agribusiniees* 2(9):1-13.
- Wasak, M. 2012. Keadaan Masyarakat Sosial-Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Desa Kanabuhutan Kecamatan Likupang Barat, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara, *Pacific Journal* 1(7):1339 -1342.
- Hutaphea. R. Y. F., Abdul.K., Abdul. R. 2012. Peran Wanita Nelayan (Istri Nelayan) Jaring Insang Di Desa Bejalen, Perairan Rawa Bening, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology* 1(1): 1-10
- Muchlisin, Z.A. 2016. Pemberdayaan nelayan melalui pendidikan. *Harian Serambi Indonesia*. <http://aceh.tribunnews.com/2016/04/06/pemberdayaan-nelayan-melalui-pendidikan>. Diakses pada tanggal 1 Januari 2017.
- Muchlisin, Z.A. 2015. Refleksi kondisi perikanan aceh untuk menata dan menyongsong masa depan yang gemilang. Naskah Orasi Ilmiah Guru Besar Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.
- Muchlisin, Z.A., N. Fadli, A.M. Nasution dan R. Astuti. 2013. Catatan Penelitian: Persepsi nelayan terhadap kebijakan subsidi perikanan dan konservasi di Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. *Depik*, 2(1): 33-39.
- Nilamsari, M, R., Bambang, A, W., Diyan, A, NN, D. 2016. Peningkatan Pendapatan Keluarga Nelayan Melalui Ekonomi Usaha Bersama Wanita Nelayan Di Kelurahan Banten Kabupaten Serang. Program Studi Pemamfaatan



- 
- Sumber Daya Perikanan, Jurusan perikanan, Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan, Universita Depnegoro. *Journal of Fisheries Rosources Utilization Menagement and Technology* 5(1): 87-93.
- Jume'edi. 2005 , Peran Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan Di Kelurahan Ujong Batu, Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. (Tesis), *Program Pascasarjana UNDIP*.
- Puspita, R, M, L,. Widanta, P, B, AA.2016. Analisis Peran Istri Nelayan Dalam Upaya Meningkatkan Pendapan Keluarga Nelayan Di Kota Serangan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan* 5(7): 846-860.